

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat tradisional sudah lama digunakan oleh masyarakat Indonesia, sebagian berdasarkan pengalaman turun temurun dan sebagian lagi telah dikembangkan melalui penelitian ilmiah. Sejak dahulu dan sampai sekarang masyarakat telah menggunakan tanaman yang diolah dengan resep tradisional nenek moyang dalam penyembuhan penyakit. Banyak tanaman yang tersebar di Indonesia membuat sebagian masyarakat belum menyadari di sekitar mereka ada banyak tanaman yang berkhasiat sebagai obat (Hariani, 2008).

Salah satu bahan tanaman yang dipercaya yang dijadikan obat adalah Kulit batang pohon kelapa. Berdasarkan pengalaman empiris tentang kulit batang pohon kelapa bermanfaat untuk meredakan sakit gigi (Azizah, 2016) dalam penelitiannya, dimana hasil survei dan uji khasiat diperoleh fakta bahwa obat kumur dari batang pohon kelapa kulit efektif menyembuhkan sakit gigi, gusi bengkak, sariawan dan bau mulut. Namun dari penelitian tersebut belum diuji secara ilmiah.

Menurut Dalimartha (2008) Dalam bidang kesehatan ekstrak kulit batang kelapa diketahui mempunyai khasiat sebagai antiseptik. Ekstrak kulit batang pohon kelapa (*Cocos nucifera* var. *eburnea*) diketahui mengandung senyawa aktif antara lain flavonoid, tanin dan kuino (Fitriady, 2011). Bahan alami relatif lebih disukai karena lebih aman, memiliki efek samping tertentu, dan jarang ditemukan efek samping yang merugikan dibanding dengan bahan sintesis. Agen antimikroba dapat berasal dari senyawa fenolik seperti flavonoid, tanin dan alkaloid (Fatia *et al.*, 2022). Cara mengatasi berbagai penyakit yang ada di rongga mulut dengan menggunakan obat kumur .

Obat kumur adalah cairan yang digunakan untuk membantu memberikan kesegaran pada rongga mulut dan membersihkan mulut dari plak dan organisme yang menyebabkan penyakit dirongga mulut. Umumnya, sifat

antibakteri obat kumur terutama ditentukan oleh bahan aktif yang terkandung di dalamnya (Susilo, dkk., 2018). Adanya senyawa antiseptik dan antiplak pada obat kumur dapat mencegah terjadinya plak, karies gigi, gingivitis dan bau mulut (Anyanwun *et all.*, 2011)

Dalam kajian literatur diketahui terkait formulasi obat kumur oleh Rahayu & Gunawan (2021) menggunakan ekstrak dari daun salam. Hasil formulasi sediaan obat kumur ekstrak daun salam pada semua konsentrasi 2,5%, 5%, dan 7,5% memiliki tekstur cair, warna coklat kehijauan, aroma khas daun salam, dan pH sesuai selaput rongga mulut. Hasil uji antibakteri sediaan obat kumur ekstrak daun salam pada semua konsentrasi 2,5%, 5%, dan 7,5% memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Streptococcus mutans*. Semakin besar konsentrasi ekstrak maka daya hambat semakin besar. Daya hambat terbesar diperoleh pada sediaan obat kumur dengan konsentrasi ekstrak sebesar 7,5%.

Berdasarkan latar belakang diatas tentang obat kumur yang berasal dari ekstrak kulit batang pohon kelapa dan belum dilakukan pengujian secara ilmiah dari ekstrak kulit batang pohon kelapa. Sehingga perlu dilakukan analisis kimia lebih lanjut untuk membuat sediaan obat kumur herbal dari kulit batang pohon kelapa.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah :

- a. Apa saja kandungan kimia dari ekstrak kulit batang pohon kelapa (*Cocos nucifera L.*) ?
- b. Apakah kulit batang pohon kelapa (*Cocos nucifera L.*) dapat diformulasikan sebagai sediaan kumur ?
- c. Apakah sediaan kumur ekstrak kulit batang pohon kelapa (*Cocos nucifera L.*) meningkatkan efektivitas antibakteri terhadap *Streptococcus mutans* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kandungan kimia dari ekstrak kulit batang pohon kelapa (*Cocos nucifera L.*)
- b. Untuk mengetahui apakah ekstrak kulit batang pohon kelapa (*Cocos nucifera L.*) dapat dibuat menjadi sediaan obat kumur.
- c. Mengetahui kemampuan ekstrak kulit batang pohon kelapa (*Cocos nucifera L.*) sebagai obat kumur, terhadap bakteri *Streptococcus mutans*.

1.4 Batasan Masalah

Terdapat Batasan masalah untuk menghindari agar masalah tidak meluas, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Pada penelitian ini mengenai kulit batang pohon kelapa yang digunakan sebagai sediaan obat kumur
- b. Uji aktivitas bakteri

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data ilmiah bagi ilmu pengetahuan dan memberikan informasi kepada masyarakat.
- b. Dapat memberikan wawasan pengetahuan kepada masyarakat mengenai tanaman kulit batang pohon kelapa yang dapat dimanfaatkan sebagai obat kumur alami.